

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik serta menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing pada tingkat menengah. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin yang terletak di Jalan Pendidikan No. 3 merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Salah satu program studi keahlian yang ada di sekolah ini adalah Tata Kecantikan. Tata Kecantikan berfungsi untuk mengubah (*makeover*) kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna. Pada bidang Tata Kecantikan mengembangkan dua program keahlian, yaitu program keahlian Tata Kecantikan Kulit dan program keahlian Tata Kecantikan Rambut. Tata Kecantikan Rambut adalah suatu program yang mencetak sumber daya manusia yang handal dalam bidang tata rias rambut seperti pemangkasan rambut, penataan rambut, pewarnaan rambut, pelurusan dan pengeritingan rambut.

Pada tanggal 31 Juli 2017, penulis melakukan observasi awal ke SMK Negeri 1 Beringin. Di SMK Negeri 1 Beringin hanya ada program keahlian Tata Kecantikan Kulit, akan tetapi siswa juga diajarkan muatan lokal atau mata pelajaran produktif. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada pada Tata Kecantikan Rambut adalah Pemangkasan rambut dasar. Pemangkasan rambut dasar adalah tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan teknik tertentu, sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawakan,

pekerjaan dan kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan model pangkasan yang diinginkan. Untuk memperoleh hasil pemangkasan rambut dasar yang optimal, diperlukan keahlian dan keterampilan dari seorang penata rambut. Dalam hal ini seorang penata rambut, harus memiliki kemampuan *makeover* yang sangat memerlukan kreativitas, keahlian, ketelitian serta terus bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal dan yang paling penting memiliki pengetahuan tentang Tata Kecantikan Rambut. Kompetensi dasar yang harus dicapai salah satunya yaitu Menerapkan pemangkasan rambut teknik *solid form*, salah satu materinya pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan (Bob).

Berdasarkan hasil wawancara 31 Juli 2017 dengan guru mata pelajaran pemangkasan rambut dasar mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek pemangkasan rambut masih kurang sesuai yang diharapkan, salah satunya adalah pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan. Menurut Robbins (2007), kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kedepan diperlukan kemampuan dan keterampilan pada pembelajaran pemangkasan rambut dasar siswa SMK Negeri 1 Beringin. Berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa diharapkan dapat memahami pengetahuan tentang pemangkasan rambut dasar, mampu mendeskripsikan fungsi alat, bahan, dan lenan pemangkasan rambut dasar dan fungsinya, memahami teknik memegang gunting pemangkasan, mampu menjelaskan dan memahami macam-macam desain pola pemangkasan rambut dasar, serta mampu melakukan pemangkasan rambut dasar.

Pada hasil observasi pada tanggal 31 Juli 2017 dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran pemangkasan rambut dasar pada kelas XII Tata Kecantikan, menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan pemangkasan diagonal kedepan masih kurang dalam memparting rambut, siswa cenderung saat pemartingan rambut tidak terjepit dengan benar, tidak seimbang bagian kiri dan kanan serta garis partingan tidak lurus; ketepatan pengambilan section, siswa cenderung saat pengambilan section lebih dari 2 cm dan tidak mengikuti patokan garis pola yang telah ditentukan; ketepatan memegang gunting, siswa cenderung meletakkan gunting diatas meja saat melakukan pemangkasan serta ketika melakukan pemangkasan siswa cenderung melukai jarinya; dan hasil pemangkasan rambut siswa cenderung bagian kanan dan kiri tidak seimbang panjangnya dan tidak rapi. Siswa kelas XII Tata Kecantikan masih banyak siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu nilai 75 keatas pada materi pembelajaran pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan. Dapat dilihat dari rata-rata nilai pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan selama 3 tahun terakhir yang mendapat nilai tuntas yaitu 48,39% dan tidak tuntas 51,61 dari jumlah 31 siswa pada tahun ajaran semester ganjil 2014/2015, nilai tuntas 56,67% dan tidak tuntas 43,33% dari jumlah 30 siswa pada tahun ajaran semester ganjil 2015/2016, dan nilai tuntas 45,16% dan tidak tuntas 54,84% dari jumlah 31 siswa pada tahun ajaran semester ganjil 2016/2017. Untuk mengatasi nilai siswa tersebut guru cenderung mengadakan praktek ulang bagi siswa yang nilainya tidak mencapai nilai yang ditentukan pada materi pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan.

Sehingga dari latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pemangkasan diagonal kedepan yaitu kelengkapan alat dan bahan, ketepatan memegang gunting, ketepatan dalam memparting rambut, kesesuaian garis pola pemangkasan, ketepatan pada saat pengambilan section, ketepatan arah pengambilan section, hasil pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan yang seimbang pada bagian kanan dan bagian kiri pemangkasan serta ketepatan waktu yang digunakan sehingga menarik untuk penulis jadikan bahan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Praktek Pemangkasan Rambut Diagonal Kedepan (Bob) Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari hasil observasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu kurangnya kemampuan siswa SMK Negeri 1 Beringin dalam melakukan pemangkasan diagonal kedepan yaitu ketepatan dalam memparting rambut, siswa cenderung saat pemartingan rambut tidak terjepit dengan benar, tidak seimbang bagian kiri dan kanan serta garis partingan tidak lurus; ketepatan pengambilan section, siswa cenderung saat pengambilan section lebih dari 2 cm dan tidak mengikuti patokan garis pola yang telah ditentukan; ketepatan memegang gunting, siswa cenderung meletakkan gunting diatas meja saat melakukan pemangkasan serta ketika melakukan pemangkasan siswa cenderung melukai jarinya; dan hasil pemangkasan rambut siswa cenderung bagian kanan dan kiri tidak seimbang panjangnya dan tidak rapi.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dilatar belakang dan identifikasi masalah serta untuk memperjelas permasalahannya yang diteliti perlu diadakan pembatas masalah. Masalah yang dibatasi penulis pada penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan Praktek Pemangkasan Rambut Diagonal Kedepan yaitu kelengkapan alat dan bahan, ketepatan memegang gunting, ketepatan dalam memparting rambut, kesesuaian garis pola pemangkasan, ketepatan pada saat pengambilan section, ketepatan arah pengambilan section, hasil pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan yang seimbang pada bagian kanan dan bagian kiri pemangkasan serta ketepatan waktu yang digunakan.
2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin sebanyak 30 orang pada mata pelajaran Pemangkasan Rambut Dasar (Muatan Lokal).
3. Penelitian pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan menggunakan maniquen.
4. Hasil panjang rambut ketika selesai pemangkasan tidak dibatasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan praktek pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan pada siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Beringin?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan praktek pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut, yaitu :

1. Bagi Guru SMK Negeri 1 Beringin yaitu untuk menjadi bahan informasi dalam upaya meningkatkan kemampuan praktek siswa pada pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan,
2. Bagi Siswa SMK Negeri 1 Beringin yaitu untuk tambahan ilmu pengetahuan bagi siswa agar memiliki kemampuan lebih, serta untuk mengetahui tingkat kemampuan praktek siswa pada pemangkasan rambut dasar diagonal kedepan.